

PEYORASI DAN AMELIORASI BAHASA INDONESIA DALAM SURAT KABAR

ERNI RAWATI SIBUEA

Dosen di FKIP-UGN Padangsidimpuan

Abstract

Language is unique, as long as humans exist and the age continues to grow, then the language will undergo changes.

In writing this journal, will be discussed about the analysis of the meaning of amelioration (meaning positive) and the meaning of peyorasi (negative meaning), in the example: helper, in the past if we hear the word helper, then we know what is meant is the person who helps and people would be very proud to introduce himself as a presidential aide (amelioration). But at this time the helper means household attendant, or more roughly babu (peyorasi).

Keywords: *Peyoration, Amelioration, Letters News*

Abstrak

Bahasa itu unik, selama manusia ada dan zaman terus berkembang, maka bahasa pun akan mengalami perubahan.

Dalam penulisan jurnal ini, akan di bahas tentang analisis makna ameliorasi (makna positif) dan makna peyorasi (makna negatif), dalam contoh: pembantu, di masa yang lalu jika kita mendengar kata pembantu, maka kita tahu yang dimaksud adalah orang yang membantu dan orang akan sangat bangga memperkenalkan dirinya sebagai pembantu presiden (ameliorasi). Namun pada saat ini pembantu berarti pesuruh rumah tangga, atau lebih kasarnya lagi babu (peyorasi).

Kata Kunci : *peyorasi, ameliorasi, surat kabar*

PENDA HULUAN

Bahasa itu unik, selama manusia ada dan zaman terus berkembang, maka bahasa pun akan mengalami perubahan. Perubahan yang dimaksud itu dapat berupa perubahan makna. Perubahan makna masih merupakan hal yang biasa terjadi. Yang tidak biasa adalah musnahnya beberapa kosakata akibat telah punahnya sesuatu atau benda yang menjadi acuan-nya. Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia, kita mengenal beberapa perubahan makna. Ada Sinestesia, perluasan (Generalisasi), penyempitan (Spesialisasi), Ameliorasi, dan Peyorasi.

Sinestesia adalah perubahan makna akibat pertukaran tanggapan dua indera yang berbeda, dari indera penglihatan ke indera pendengar, dari indera perasa ke indera pendengar, dan sebagainya. Generalisasi (Perluasan makna) adalah perubahan makna dari yang lebih khusus atau sempit, ke yang lebih umum atau luas. Cakupan makna baru tersebut lebih luas daripada makna lama. Penyempitan Makna (Spesialisasi) adalah perubahan makna dari yang lebih umum/ luas, ke yang lebih khusus/ sempit. Cakupan baru/ sekarang lebih sempit daripada makna lama (semula). Ameliorasi (Peninggian makna) adalah perubahan makna yang mengakibatkan makna yang baru dirasakan lebih tinggi/ hormat/ halus/ ba-

ik nilainya, daripada makna lama Peyorasi (Penurunan makna) adalah perubahan makna yang mengakibatkan makna baru dirasakan lebih rendah/ kurang baik/ kurang menyenangkan nilainya, daripada makna lama Maksudnya kata tersebut bergeser maknanya menjadi lebih jelek dibanding makna kata di waktu yang lalu.

Dalam penulisan jurnal ini, akan di bahas tentang analisis makna ameliorasi (makna positif) dan makna peyorasi (makna negatif), dalam contoh: pembantu, di masa yang lalu jika kita mendengar kata pembantu, maka kita tahu yang dimaksud adalah orang yang membantu dan orang akan sangat bangga memperkenalkan dirinya sebagai pembantu presiden (ameliorasi). Namun pada saat ini pembantu berarti pesuruh rumah tangga, atau lebih kasarnya lagi babu (peyorasi).

Kata perempuan dan wanita, zaman dulu kata perempuan lebih anggun terdengar (ameliorasi). Seiring perkembangan zaman, kata perempuan kalah pamor dengan kata wanita. Kata wanita lebih modern dan bernilai emansipasi dibanding kata 'perempuan' yang '*ndeso*' (peyorasi). Namun, atas modernisasi dan materialisme menempatkan kata perempuan kembali pada pamornya. Perempuan tentu terasa lebih sopan.

Kerangka teori

Pengertian Perubahan Makna

Bahasa itu relatif berubah. Perubahan bahasa berupa penggantian ciri-ciri bahasa dari satu tahap ke tahap lain. Perubahan bahasa dapat terjadi di alam dua lapisan, baik lapisan bentuk maupun lapisan makna. Perubahan bentuk bahasa akan mengakibatkan perubahan maknanya.

Berikut ini disajikan berbagai hal yang melancarkan dan yang menyebabkan peruba-

han makna serta tipe-tipe perubahannya. Ullmann (1972:193) menyebutkan enam faktor yang memperlancar perubahan makna, yakni bahasa berkembang, bahasa bersifat samat, bahasa bersifat taksa, bahasa kehilangan motivasi, bahasa memiliki struktur leksikal, dan bahasa bermakna ganda.

Faktor Penyebab Perubahan Makna

Makna kata dalam sebuah bahasa sering mengalami perubahan. Perubahan itu dapat terjadi karena berbagai faktor, antara lain: faktor linguistik, faktor historis, faktor sosiologis, faktor psikologis, faktor bahasa asing, dan faktor kebutuhan leksem baru.

2.2.1 Faktor Linguistik

2.2.2 Faktor Historis

2.2.3 Faktor Sosiologis

2.2.4 Faktor Psikologis

2.2.5 Faktor kesopanan (tatakrama)

2.2.6 Faktor kepercayaan (tabu)

2.2.7 Faktor anggapan masyarakat

2.2.8 Faktor Bahasa Asing

Makna Ameliorasi dan Makna Peyorasi

Makna Ameliorasi

Ameliorasi (Peninggian makna) adalah perubahan makna yang mengakibatkan makna yang baru dirasakan lebih tinggi/ hormat/ halus/ baik nilainya, daripada makna lama.

Makna Peyorasi

Peyorasi (Penurunan makna) adalah perubahan makna yang mengakibatkan makna baru dirasakan lebih rendah/ kurang baik/ kurang menyenangkan nilainya, daripada makna lama Maksudnya kata tersebut bergeser maknanya menjadi lebih jelek dibanding makna kata di waktu yang lalu.

Simpulan

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa, ada perubahan makna yang terdapat pada surat kabar, perubahan maknanya berupa penurunan makna (peyorasi) dan peninggian makna (ameliorasi). Dalam surat kabar ada beberapa di temukan peyorasi dan ameliorasi, namun dalam penelitian surat kabar ini lebih dominan di temukan ameliorasi dan juga tidak berbeda jika kita menganalisis pidato para presiden di temukan makna ameliorasi lebih dominan.

Daftar Pustaka

- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta : Rinneka Cipta
- Keraf, Gorys. 1994. *Linguistik Bandingan Historis*. Jakarta : Gramedia
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif. R&D*.2008
- [Http://www.kwary.net/Linguistiks/ gl.html](http://www.kwary.net/Linguistiks/gl.html)